

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Objektivitas pemberitaan secara garis besar berbicara tentang kualitas informasi pemberitaan dan sikap netral wartawan terhadap objek pemberitaan. Bahan baku berita diperoleh wartawan dari sumber berita secara langsung atau opini seseorang terhadap suatu peristiwa. Dalam menulis sebuah peristiwa untuk dijadikan sebuah berita, harus ada nilai-nilai jurnalisme agar khalayak mendapatkan informasi yang lebih dari cukup tentang keadaan yang terjadi di sekitar lingkungannya atau pun informasi dari belahan negara lain. Posisi wartawan hanyalah sebagai sarana penyambung informasi antara peristiwa yang terjadi dengan khalayak selaku konsumen berita. Jadi, sikap wartawan haruslah netral dan seimbang dalam pemberitaan.

Merujuk pada teori objektivitas, secara garis besar hasil penelitian menunjukkan bahwa pada berita penyelidikan kasus kematian singa Afrika di KBS surat kabar yang cenderung lebih objektif adalah Harian Surya. Hasil ini muncul karena Harian Surya memenuhi indikator objektif lebih banyak dari pada Harian Jawa Pos, antara lain Harian surya lebih banyak melakukan *check* dan *recheck* dari pada Harian Jawa Pos, pada kategori *relevance* nilai-nilai yang ada di Harian Surya lebih banyak terpenuhi dari pada Harian Jawa Pos, wartawan Harian Surya menuliskan isi berita berdasarkan pernyataan yang didapat dari narasumbernya sehingga Harian Surya tidak melakukan pencampuran opini dan fakta, Harian

Surya membuat judul yang sesuai dengan isi berita dan lebih sedikit ada unsur dramatisasi dibanding Harian Jawa Pos.

Sedangkan Harian Jawa Pos cenderung tidak objektif karena hanya memenuhi indikator pada kategori *factualness* yaitu adanya fakta sosiologis dan pencampuran fakta psikologis & sosiologis, adanya pemberitaan yang seimbang dikedua belah pihak dan ada evaluasi sisi positif dan negatif.

V.2 Saran

Dengan berkaca pada hasil analisis, penulis memberikan saran kepada Harian Jawa Pos dan Harian Surya. Pertama-tama penulis menyarankan Harian Jawa Pos dan Harian Surya untuk lebih objektif dalam memberitakan kematian singa Afrika Michael karena objektivitas adalah metode untuk menyajikan kebenaran kepada khalayak.

Dari analisis data diharapkan Harian Surya lebih seimbang dalam menggunakan bahan baku berita, yaitu berdasarkan fakta psikologis dan sosiologis serta memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk dapat menyampaikan pendapatnya, dan adanya evaluasi sisi positif atau negatif pada setiap berita agar pembaca dapat mengambil kesimpulan sendiri tanpa harus merasa digiring oleh media untuk membela salah satu pihak.

Begitu pula pada Harian Jawa Pos, penulis menyarankan agar media ini dapat memberitakan suatu peristiwa secara lebih akurat dan tidak membuat sensasi yang berlebihan baik dari judul atau pun isi. Diharapkan dengan begitu pembaca mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya.

Selain itu, peneliti juga menyarankan agar pada penelitian selanjutnya berita-berita mengenai penyelidikan kasus kematian singa Michael KBS diamati dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan untuk melihat secara lebih mendalam pada berita-berita yang “bermasalah” objektivitasnya itu.

Daftar Pustaka

- Aan, M.S.(2013).*Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwar, Rosihan.(1996). *Wartawan dan Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: PT Jurnaliando Aksara Grafika.
- Ardianto, Elvinaro.(2005). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arifin, Eva.(2010). *Broadcasting: to be broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Birowo(Ed), M. Antonius.(2004). *Metode Penelitian Komunikasi-Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Bungin, Burhan. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Eriyanto.(2011).*Analisis Isi: Pegantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Dewabrata.M.A,(2006). *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*. Jakarta: Kompas
- Gulo, W.(2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Halim, Syaiful. (2009). *Gado-gado Sang Jurnalis: Rundown Wartawan Ecek-ecek*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Kovach, B. & Rosenstiel, T. (2001). *Sembilan Elemen Jurnanisme: Apa yang Seharusnya Diketahui Wartawan dan yang Diharapkan Publik* . Jakarta: Yayasan Pantau.
- Kriyantono, Rachmat, Ph.D. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumaningrat, H. & Kusumaningrat, P. (2006). *Jurnalistik: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____ . (2012). *Jurnalistik: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margantoro, Y.B. (2001). *Biar Berita Bicara*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- McQuail, Dennis.(1987). *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Erlangga.
- Muda, Deddy. I. (2005). *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nurudin.(2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rivers, William L.(2004). *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Siahaan, Hotman. M.(2001). *Pers Yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*. Surabaya: Lembaga Studi Perubahan Sosial.
- Singarimbun, M & Effendi, S.(1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Siregar, Ashadi. (1998). *Bagaimana Meliput Dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Sudibyo, Agus.(2006). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, A.S.H. (2006). *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- _____.(2010).*Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Suryawati, Indah. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar-Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Wahyu I.S. (2011). *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yunus, Syarifudin.(2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Zaenuddin.H.M. (2007). *The Journalist: Buku Basic Wartawan Bacaan Wajib Wartawan, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Sumber Lainnya:

- Afni Zulkifli (2013, 5 Juni). Optimisme Jawa Pos di Tengah Kegagalan Dunia. [on-line]. Diakses pada tanggal 4 September 2014 dari <http://www.jpnn.com/read/2013/06/05/175380/Optimisme-Jawa-Pos-Di-Tengah-Kegagalan-Koran-Dunia->
- Edy M Ya' kub. (2014, 29 Januari). Survei: Mayoritas Warga Surabaya Tolak Pemindahan KBS. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2014 dari <http://www.antaranews.com/berita/416554/survei-mayoritas-warga-surabaya-tolak-pemindahan-kbs>
- Fatkhurohman Taufik. (2014, 21 Januari). Tahun 2013, Kematian Satwa KBS Capai 229 Satwa. Diakses pada 14 Oktober 2014 dari

- <http://www.suarasurabaya.net/fokus/37/2014/129497-Tahun-2013,-Kematian-Satwa-KBS-Capai-229-Satwa>
- Jawa Pos [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Maret 2014 dari http://www.jawapos.com/profile/news/news_detail.php?id_cnews=185
- Jawa Pos Raih *Customer Satisfaction Award* (2013, 29 Maret). Diakses pada tanggal 10 Maret 2014 dari www.jawapos.com
- Kebun Binatang Surabaya (2011). Pemerintah kota Surabaya [on-line]. Diakses pada tanggal 3 Maret 2014 dari <http://www.surabaya.go.id/dinamis/?id=583>
- Kronologis Penyelamatan Kebun Binatang Surabaya. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2014 dari http://ppid.dephut.go.id/files/info_kemenhut/KRONOLOGIS_KB_S_2014.docx
- Richard Shears. (2014, 9 Januari). *Lion found hanging in its cage becomes the latest victim of wretched Indonesian animal park dubbed the 'zoo of death'*. Diakses pada tanggal 1 September 2014 dari <http://www.dailymail.co.uk/news/article-2535918/Lion-hanging-cage-latest-victim-wretched-Indonesian-animal-park-dubbed-zoo-death.html>
- Richard Shears (2013, 27 Desember). *World's cruellest zoo: Shackled elephants, starving camels, 150 pelicans crammed into one cage - and a death toll that rises daily*. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2014 dari <http://www.dailymail.co.uk/news/article-2529589/Worlds-cruellest-zoo-Shackled-elephants-starving-camels-150-pelicans-crammed-one-cage-death-toll-rises-daily.html>
- Widya, Laily. A (2014, 2 Januari). Pengunjung KBS Tembus 164 Ribu Orang [on-line]. Diakses pada tanggal 4 Maret 2014 dari <http://www.antarajatim.com/lihat/berita/124274/pengunjung-kbs-tembus-164-ribu-orang>
- Wawancara dengan P Sujarwanto, Sekretaris Redaksi/Pjs HR Manager. Pada tanggal 23 September 2014.
- Harian Jawa Pos, 8 Januari 2014.
- Harian Jawa Pos, 9 Januari 2014.
- Harian Jawa Pos, 10 Januari 2014
- Harian Jawa Pos, 11 Januari 2014
- Harian Jawa Pos, 12 Januari 2014.
- Harian Jawa Pos, 13 Januari 2014
- Harian Jawa Pos, 14 Januari 2014

Harian Jawa Pos, 15 Januari 2014.
Harian Jawa Pos, 16 Januari 2014.
Harian Jawa Pos, 17 Januari 2014
Harian Jawa Pos, 25 Januari 2014.
Harian Jawa Pos, 26 Januari 2014.
Harian Jawa Pos, 31 Januari 2014.
Harian Jawa Pos, 16 Februari 2014.
Harian Surya, 8 Januari 2014.
Harian Surya, 9 Januari 2014.
Harian Surya, 11 Januari 2014.
Harian Surya, 12 Januari 2014.
Harian Surya, 13 Januari 2014.
Harian Surya, 14 Januari 2014.
Harian Surya, 15 Januari 2014.
Harian Surya, 17 Januari 2014.
Harian Surya, 31 Januari 2014.
Harian Surya, 15 Februari 2014.